

ABSTRAK

Nadiatul Laily. 210531100115. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pengalaman Komunikasi Perempuan dalam Keluarga yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Studi kasus: Didesa Batorasang, Kec Tambelangan, Kab Sampang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman perempuan dalam keluarga yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Desa Batorasang, Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang. Fenomena KDRT menjadi isu serius yang berdampak luas secara fisik, psikis, dan sosial terhadap perempuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap perempuan korban KDRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kekerasan yang dialami meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual, dan ekonomi. Faktor penyebab utama KDRT di wilayah ini adalah budaya patriarki, rendahnya tingkat pendidikan, ketergantungan ekonomi, serta minimnya kesadaran gender. Dampak dari KDRT yang dirasakan oleh korban meliputi trauma emosional, gangguan mental jangka panjang, serta keterbatasan dalam menjalani kehidupan sosial dan keluarga. Dalam konteks komunikasi interpersonal, hubungan antara pelaku dan korban didominasi pola monopoli dan pemisah tidak seimbang, yang menghambat komunikasi sehat dan konstruktif dalam keluarga. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesetaraan gender, penguatan peran lembaga perlindungan perempuan, serta edukasi berkelanjutan untuk memutus siklus kekerasan dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Perempuan, Pengalaman, Komunikasi Interpersonal.

ABSTRAC

Nadiatul Laily. 210531100115. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pengalaman Komunikasi Perempuan dalam Keluarga yang Mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Studi kasus: Didesa Batorasang, Kec Tambelangan, Kab Sampang.

This study aims to describe and analyze the experiences of women in families who have experienced Domestic Violence (DV) in Batorasang Village, Tambelangan District, Sampang Regency. Domestic violence is a serious issue with wide-ranging impacts on women, including physical, psychological, and social consequences. This research employs a qualitative descriptive approach using data collection methods such as observation, in-depth interviews, and documentation involving female victims of domestic violence. The findings reveal that the forms of violence experienced include physical, psychological, sexual, and economic abuse. The main contributing factors to DV in this area are patriarchal cultural structures, low levels of education, economic dependency, and a lack of gender awareness. The impacts felt by the victims include emotional trauma, long -term mental health disorders, and limitations in social and family life. In the context of interpersonal communication, the relationships between perpetrators and victims are dominated by monopolistic and imbalanced separation communication patterns, which hinder healthy and constructive family interactions. This study recommends increasing public awareness of the importance of gender equality, strengthening the role of women protection institutions, and providing continuous education to break the cycle of domestic violence.

Keywords: Domestic Violence, Women, Experience, Interpersonal Communication.